

Glosarium

- Bait** : satu kesatuan dalam puisi yang terdiri atas beberapa baris.
Konjungsi : kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat.
Paragraf : bagian bab dalam suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru).
Rima : pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan.
Syair : puisi lama yang tiap-tiap bait terdiri atas empat larik (baris) yang berakhir dengan bunyi yang sama.

Latihan Soal Bab 3

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Berikut merupakan ciri-ciri syair, kecuali
 a. tidak terikat rima
 b. setiap bait terdiri dari 4 baris
 c. semua baris adalah isi
 d. berisi cerita atau pesan

Syair berikut untuk menjawab soal nomor 2 sampai dengan 4.

Tempat di mana kudilahirkan
 Menimba berbagai ilmu
 Dan pengalaman yang takkan dapat dilupakan
 Desaku, yang selalu kurindu
 Walau suasana kota lebih rupawan
 Menggoda setiap insan
 Yang ingin mendapat kesuksesan
 Hingga rela berimigran

2. Rima yang digunakan pada bait pertama syair tersebut adalah
 a. a-a-a-a c. a-a-b-b
 b. a-b-a-b d. a-b-b-b

3. Cerita yang terdapat dalam syair tersebut adalah
 a. banyak orang desa merantau ke kota
 b. perbedaan kehidupan desa dan kota
 c. perpisahan dengan kehidupan desa
 d. kenangan hidup di desa

4. Maksud kalimat syair baris keempat bait dua, yaitu

- a. bergaul dengan orang kota
 b. menabung untuk pergi ke kota
 c. pergi merantau ke kota
 d. merubah desa menjadi kota

5. Bacalah syair lagu berikut!

Kampung Nan Jauh di Mato
 Kampung nan jauh di mato
 Gunung sansai baku liliang
 Takana jo kawan, kawan nan lamo
 Sangkek basu liang suliang
 Panduduknya nan elok
 Nan suko bagotong royong
 Kok susah samo samo diraso
 Den takana jo kampung
 Takana jo kampung
 Induak ayah adik sadonyo
 Raso mahimbau ngimbau denai pulang
 Den takana jo kampung

Isi syair lagu tersebut adalah

- a. Kekaguman terhadap kampung halaman.
 b. Kerinduan terhadap kampung halaman.
 c. Nasihat kepada anak perantauan.
 d. Kekhawatiran tentang kampung halaman yang jauh.

Teks berikut untuk menjawab soal nomor 6–8.

Salah satu motif batik yang dikembangkan di Indonesia adalah batik Belanda. Disebut demikian karena motif batik ini memang dikembangkan oleh orang-orang Belanda yang dahulu menjajah Indonesia. Zaman dahulu, warga keturunan Belanda banyak yang tertarik pada kerajinan batik. Mereka lalu mempelajari cara membuat batik dan membuat motif sendiri yang disukai warga Eropa. Contoh motif yang dikembangkan untuk batik Belanda adalah motif bunga tulip dan motif tokoh-tokoh cerita Eropa seperti Cinderella. Tokoh yang pertama kali mengembangkan batik Belanda adalah Carolina Josephina, Franqmont pada tahun 1840. Namanya diabadikan menjadi salah satu motif batik Belanda, yaitu motif batik Prankemon.

6. Motif batik Belanda dikembangkan oleh orang

- a. Belanda c. Inggris
 b. Jawa d. Yogyakarta

7. Motif yang sesuai untuk batik Belanda adalah motif bunga

- a. melati
 b. tulip
 c. sakura
 d. sedap malam

8. Informasi tersirat dalam teks tersebut adalah

- a. Sebutan untuk batik Prankemon diambil dari pengucapan nama Franqmont.
 b. Motif batik Belanda dikembangkan oleh orang-orang keturunan Belanda.
 c. Warga keturunan Belanda banyak yang tertarik pada batik.
 d. Contoh motif batik adalah motif bunga tulip.

Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal nomor 9–13!

Kenzo melihat ada beberapa anak yang sedang bermain di sebelah rumah panggung penginapannya. Ia menghampiri mereka dan mengajak berkenalan. Mereka bernama Laino, Wabe, dan Areke.

"Kami akan membuat kaghati kolope," ucap Laino kepada Kenzo. "Apa itu?" tanya Kenzo.

"Itu adalah layang-layang khas Muna yang berbahan daun," jawab Areke. "Kenzo, apa kau mau ikut memetik daun kolope yang ada di sekitar sini?" ajak Wabe. "Dengan senang hati," jawab Kenzo.

Daun kolope banyak tumbuh di Muna. Untuk membuat kaghati kolope, daun-daun segar ini harus dijemur hingga layu.

Di hari berikutnya, Ayah mengajak Kenzo ke gua Kaghofi-ghofine di Desa Liang Kobori. Di sini, ada lukisan berbentuk layang-layang. Nah, lukisan itu membuktikan kalau layang-layang sudah dimainkan di Muna sejak ribuan tahun silam. Pada zaman dahulu, kaghati kolope diterbangkan untuk menjaga kebun dari hama. Kaghati kolope itu bertahan di langit Muna sehari-hari lamanya.

"Ayah, ternyata sejarah layang-layang tertua di dunia bukan dari Tiongkok, ya?" ucap Kenzo.

"Iya, tapi dari sini, Sulawesi Tenggara."

"Waaah, aku makin bangga menjadi anak Indonesia."

9. Kenzo dan teman-temannya di Pulau Muna sedang membuat ... dari daun Kolope.

- a. perahu
 b. kipas

- c. layang-layang
 d. layang-layang

10. Pada zaman dahulu, kaghati kolope digunakan untuk
- mengusir penjajah
 - menjaga kebun dari hama
 - permainan anak-anak
 - memancing ikan di laut
11. Bukti sejarah yang menunjukkan, layang-layang sudah dimainkan di Muna sejak ribuan tahun silam berbentuk
- patung
 - lukisan
 - tulisan
 - artefak

12. Informasi yang sesuai dengan teks tersebut adalah

- Kaghati kolope adalah permainan tradisional khas Pulau Muna.
- Bahan utama untuk membuat kaghati kolope adalah segala jenis daun yang dapat dikeringkan.
- Layang-layang tertua di dunia berasal dari Muna, Sulawesi Tenggara.
- Daun kolope hanya tumbuh di Pulau Muna setahun sekali.

13. Saat ini, kaghati kolope bisa dilestarikan sebagai sarana permainan. Tanggapan yang tepat terhadap pendapat tersebut sesuai dengan isi teks adalah

- Benar, kaghati kolope harus tetap dijaga agar tidak punah atau tertinggal zaman.
- Salah, kaghati kolope harus dirahasiakan agar kebudayaan aslinya tetap terjaga.
- Benar, Pulau Muna dengan hamparan pesisir pantai sangat cocok untuk bermain kaghati kolope.
- Salah, daun kolope hampir punah sehingga masyarakat tidak lagi membuat kaghati kolope.

14. Di bawah ini merupakan kata penghubung antarkalimat yang mencerminkan pertentangan, kecuali

- tetapi
- bilamana
- melainkan
- sedangkan

15. Perhatikan kalimat berikut!

Anak-anak suku Nias sudah berlatih sejak kecil hingga bertahun-tahun. Itu pun tidak menjamin kelak mereka menjadi pelompat batu., anak laki-laki Nias tidak lantas menyerah.

Kata penghubung yang tepat melengkapi kalimat di atas adalah

- jadi
- sebenarnya
- bahkan
- akan tetapi

16. Perhatikan kalimat berikut!

Susanti menggunakan bahasa Jawa untuk berkomunikasi sehari-hari di rumah., dia menggunakan bahasa Indonesia saat ada di sekolah.

Konjungsi antarkalimat yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah

- oleh karena itu
- akan tetapi
- bahkan
- selain itu

Cerita berikut untuk menjawab soal nomor 17 sampai 20.

Orang Arfak adalah suku asli yang tinggal di Pegunungan Arfak, Kota Manokwari. Pegunungan Arfak merupakan titik tertinggi di Provinsi Papua Barat. Orang Arfak terdiri atas beberapa anak suku, yaitu: Hatam, Moille, Meyakh, dan Sough. Mereka hidup di wilayah masing-masing dan memiliki bahasa sendiri-sendiri.

.... bahasa mereka berbeda, orang Arfak memiliki ikatan budaya yang sama. Kesamaan budaya itu terlihat dari bentuk rumah tradisional yang

mereka bangun. Rumah Kaki Seribu yang disebut *igkojei* atau *Mod Aki Aksa*.

Rumah orang Arfak berbeda dengan rumah-rumah panggung di daerah Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Rumah panggung di sana menggunakan kayu-kayu besar untuk tiang penyangga. Akan tetapi, rumah tradisional orang Arfak menggunakan kayu gelondongan berukuran kecil dalam jumlah banyak. Hal itu karena tiangnya sangat banyak, rumah tradisional ini dikenal dengan sebutan "Rumah Kaki Seribu".

17. Kesamaan budaya orang Arfak adalah

- bahasa
- rumah
- senjata
- makanan

18. Kata hubung yang tepat untuk mengawali paragraf kedua tersebut adalah

- oleh karena itu
- kemudian
- meskipun
- jadi

19. Makna kata *gelondongan* yang terdapat pada paragraf ketiga tersebut adalah ...

- Kayu dari jenis pohon tertentu
- Kayu batangan bulat yang utuh
- Kayu batangan yang sudah dipotong
- Kayu dari pohon yang baru ditebang

20. Kata yang tepat untuk mengganti kata yang bercetak miring pada teks adalah

- lawas
- unik
- jawa
- adat

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud syair?

Jawab:

2. Sebutkan ciri-ciri syair!

Jawab:

3. Jelaskan tentang rima dalam syair!

Jawab:

Kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 4 sampai 7:

Tempe merupakan salah satu makanan asli Indonesia yang didapat dari hasil fermentasi kedelai. Tempe ditemukan pada era tanam paksa saat penjajahan Belanda di Jawa. Masyarakat Jawa pada masa itu memanfaatkan hasil kebun seperti singkong, ubi, dan kedelai sebagai sumber pangan. Mereka kemudian mengolah aneka makanan dari bahan-bahan yang ada. Salah satunya adalah kedelai yang kemudian diolah sedemikian rupa menjadi tempe.

4. Apa bahan dasar tempe?

Jawab:

5. Kapan tempe pertama kali ditemukan?

Jawab: